

Nama : Risman Hadikusuma

NIM : 220011301013



“*BRAINSTORMING* TENTANG KONSEP DASAR PENILAIAN”

Mata Kuliah : Pembelajaran Inovatif dan Penilaian Pendidikan Seni Rupa

Dosen Pengampuh : Dr.Alimuddin Caco, M.Sn.

Tugas :

1. Apa yang dinilai ?
2. Mengapa menilai ?
3. Kapan melaksanakan penilaian?
4. Bagaimana melakukan penilaian ?

Jawaban :

1. **Apa yang dinilai ?** terkait apa yang dinilai dapat ditafsirkan dalam pengenalan dasar teori nilai bahwa yang dinilai adalah objek nilai atau nilai suatu objek yang memiliki kriteria dan memiliki dasar standar acuan untuk membandingkan terhadap kriteria yang harus dicapai, baik perbandingan yang bersifat mutlak maupun relatif. Konteks penerapan perbandingan secara mutlak dalam artian bahwa hasil perbandingan tersebut mendeskripsikan posisi objek yang ditinjau dari kriteria yang berlaku, sedangkan yang bersifat *relative* lebih berpatokan pada posisi objek yang dinilai dengan objek lainnya dengan bersumber pada sumber yang sama. Jikalau dipatok ke jenis apa saja yang perlu dinilai Achmad Sunasid (2016) sudah mendeskripsikan nilai-nilai dasar yang menjadi acuan manusia dalam bertindak diantaranya yaitu : nilai teologis, nilai estetik, nilai fisik/fisiologis, nilai logis/rasioal, nilai etis/moral, dan nilai teologi (guna).

2. **Mengapa menilai?** perlu tindakan untuk menilai dengan tujuan untuk dapat mengukur barometer suatu objek yang diamati dengan menentukan kualitas objek tersebut dengan kriteria tertentu serta menelanjangi informasi terhadap objek tersebut. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk intepretasi secara objektif untuk melahirkan sebuah konklusi atau *judgment*. Terkait mengenai itu maka dalam menilai sesuatu perlu adanya objek yang dinilai, kriteria standar nilai, dan melahirkan intepretasi yang berpangkal pada *judgment*.
3. **Kapan melaksanakan penilaian?** Pelaksanaan aktivitas penilaian dilakukan pada saat segala hal yang menjadi dasar penilaian telah dipersiapkan. Dari setiap penilaian tersebut memiliki orientasi tersendiri dengan mekanisme dan tata cara yang telah ditetapkan. Seperti hal yang lumrah dalam dunia pendidikan formal tentang penilaian seorang pendidik dalam mengukur kemampuan peserta didiknya. Hamalik (2002) berpendapat bahwa penilaian (*assess*) adalah proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran. Hal yang perlu diperhatikan bahwa penilaian dalam pendidikan menuntut pendidik agar mampu mengidentifikasi kemampuan siswanya dengan bertendensi pada informasi yang diperolehnya selama proses kegiatan belajar mengajar. Proses pelaksanaan penilaian sudah dirancang sebelum kegiatan belajar mengajar dan mengaktualisasikan pada saat proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dan pada mutakhirnya di lahirkan sebuah penilaian hasil terhadap siswa tersebut.
4. **Bagaimana melakukan penilaian?** secara idealnya tindakan dalam melakukan penilaian dengan menggunakan metode dan cara standar yang bersifat general. Indikasi penentuan prosedur standar penilaian pada objek adalah suatu tindakan awal yang dilakukan sebelum melakukan penilaian dengan mekanisme yang sistematis dan rapi, dan melahirkan sebuah keputusan yang adil. Seperti dalam pamdangannya Asep Muhyidin (2018: 225) bahwa ada enam hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian yaitu valid, reliabel, universal, berkesinambungan, objektif, transparan/terbuka, mendidik dan tentunya adil, kemudian selepasnya akan ditindaklanjuti denga apa yang dinilai dan ketentuan apa yang diberi nilai pada objek yang dilekatkan untuk penilaian. Dalam contoh kasus terkait prosedur penilaian terhadap keberhasilan belajar siswa, secara konvesional seorang pendidik hanya

berpatokan pada penilaian hasil namun menyampingkan penilaian terhadap proses belajar siswa. Penilaian proses merupakan suatu yang signifikan juga dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena pada proseslah kita bisa melihat barometer seberapa jauh pencapaian atau kemajuan siswa, sedangkan hasil hanya berpatokan pada tindakan mutakhir dari siswa tersenut dan dianggap selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhyiddin, Assep. 2008. *Penilaian Autentik (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya)*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo.